

Kompleks makam Gede Ing Suro di Palembang (sebuah deskripsi dan tinjauan arkeologis)

Nina Sani

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20156524&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai obyek penulisan skripsi, pemilihan judul di atas didasarkan berbagai hal. Pokok bahasan yang utama yaitu Kompleks Makam Gede Ing Suro yang terletak di Kelurahan I Ilir Palembang, sebagai pekuburan Islam ternyata mempunyai corak dan gaya bangunan masa Hindu Majapahit yang terlihat pada bentuk, bahan, dan ragam hiasnya. Kompleks Makam Gede Ing Suro merupakan peninggalan kepurbakalaan yang paling tua dari masa awal masuknya agama Islam ke Palembang. Dari catatan sejarah, diketahui bahwa kompleks makam Gede Ing Suro adalah tempat dimakamkannya cikal bakal dari raja-raja Islam Palembang kemudian, sampai berakhirnya kerajaan itu pada pertengahan abad ke-19. Mereka sebenarnya adalah para bangsawan dari kerajaan Demak yang melarikan diri ke Palembang, karena tidak mau tunduk kepada penguasa yang baru. Di Palembang mereka mendirikan kerajaan sendiri tetapi masih di bawah kekuasaan Jawa, baru pada pertengahan abad ke-17 kerajaan tersebut melepaskan diri dari pengaruh Jawa. Banyak para arkeolog yang meneliti kawasan kompleks makam Gede Ing Suro, tetapi penelitian mereka berdasarkan penelitian klasik dan prasejarah dengan tujuan untuk mencari lokasi dari kerajaan Sriwijaya. Penelitian dari sudut arkeologi Islam justru tidak ada. Untuk itulah, penulisan skripsi ini ditekankan ke masa Islam ditinjau dari sudut ilmu arkeologi, sebagai bahan masukan ke pustaka bagi arkeologi Islam. Pada abad ke-20 ini, bangunan kompleks makam yang dibuat dari batu bata itu terancam kehancuran total akibat pengaruh alam. Selain itu, dampak negatif dari pabrik pupuk Sriwijaya yang terdapat di sebelah selatan kawasan kompleks makam Gede Ing Suro, jika tidak segera ditanggulangi dapat merusak bangunan kepurbakalaan yang ada di sana. Untuk itu selain dipugar, diharapkan adanya kesadaran dari masyarakat di sekitar areal kompleks makam Gede Ing Suro untuk menjaga kelestarian bangunan peninggalan nenek moyang kita.